

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kast dan James E. Rosenzweig dikutip dalam Ismail Nawawi Uha (2013, hlm 3) mengemukakan bahwa:

“Organisasi didefinisikan sebagai sekelompok orang yang terikat secara formal dalam hubungan atasan dan bawahan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama pula.”

Dalam suatu organisasi, interaksi para anggota itu pasti diperlukan. Tujuan yang hendak dicapai, strategi yang hendak dijalankan, keputusan yang hendak diambil, rencana yang harus direalisasikan, serta program kerja yang harus diselenggarakan, kesemuanya itu memerlukan hubungan serta kerjasama yang harmonis baik antar personal maupun kelompok. Dengan perkataan lain bahwa setiap individu dalam organisasi perlu berhubungan satu sama lain dalam membangun komunikasi yang baik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien melalui komunikasi yang berjalan dengan baik.

Komunikasi dalam suatu organisasi dilakukan oleh semua elemen yang ada pada organisasi tersebut, dalam suatu organisasi, terdapat arus yang berlangsung, yaitu arus komunikasi vertikal yang terdiri dari arus komunikasi dari atasan ke bawahan demikian pula sebaliknya serta arus komunikasi horizontal yang berlangsung antara karyawan, dalam level atau tingkatan yang sama.

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas di dinas pendidikan provinsi jawa barat merupakan suatu wadah aspirasi penghubung antara pihak sekolah dan masyarakat dengan pemerintah dalam bidang pendidikan maupun sebaliknya.

Dalam hal ini pegawai di Bidang Pembinaan sekolah menengah atas melayani secara tatap muka, berkaitan dengan bidang garapannya, para pegawai di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas dinas pendidikan provinsi jawa barat dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dikarenakan keberhasilan komunikasi di dalam suatu organisasi akan ditentukan oleh

Yari Irawati Syaripudin, 2018

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kesamaan pemahaman antara orang yang terlibat dalam kegiatan komunikasi, baik yang dilayani maupun yang melayani.

Kesamaan pemahaman ini dipengaruhi oleh bagaimana penyampaian dan kejelasan pesan yang diterima oleh penerima itu sendiri, sehingga maksud dan tujuan komunikasi itu sendiri jelas dan dapat dipahami. Komunikasi organisasi terjadi dengan cara berbeda-beda, diantaranya dengan cara lisan, tulisan dan gestur tubuh pengirim pesan kepada penerima pesan yang membuat penyampaian informasi dengan lebih mudah dan jelas. Pemahaman setiap individu mengenai suatu hal akan lebih mudah dipahami apabila sesuatu tersebut diperlihatkan dibanding hanya diperdengarkan atau dibacakan, ada pula individu lebih memahami apabila pesan/informasi tersebut dituliskan. komunikasi akan lebih baik jika sesuatu yang dikomunikasikan tersebut, dimengerti serta dipahami.

Sejalan dengan hal tersebut onong uchjana effendy (2013, hlm 115) mengemukakan bahwa:

“Korelasi anatara ilmu komunikasi dengan organisasi terletak pada peninjauannya yang terfokus kepada manusia-manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi itu. Ilmu komunikasi mempertanyakan bentuk komunikasi apa yang berlangsung dalam organisasi, metode dan teknik apa yang di gunakan, media apa yang dipakai, bagaimana prosesnya, faktor-faktor apa yang menjadi penghambat, dan sebagainya.”

Tidak adanya komunikasi akan mengakibatkan timbulnya salah pengertian, dan bila dibiarkan akan mempengaruhi kehidupan organisasi, baik pimpinan maupun para karyawan di lingkungan perusahaan khususnya kinerja karyawan. Dengan adanya komunikasi yang baik sebagai budaya kehidupan organisasi, membantu meningkatkan keterlibatan pegawai dalam proses pengambilan keputusan, dan dengan melaksanakan hal ini akan meningkatkan kinerja pegawai di Bidang Pembinaan SMA dinas pendidikan provinsi jawa barat.

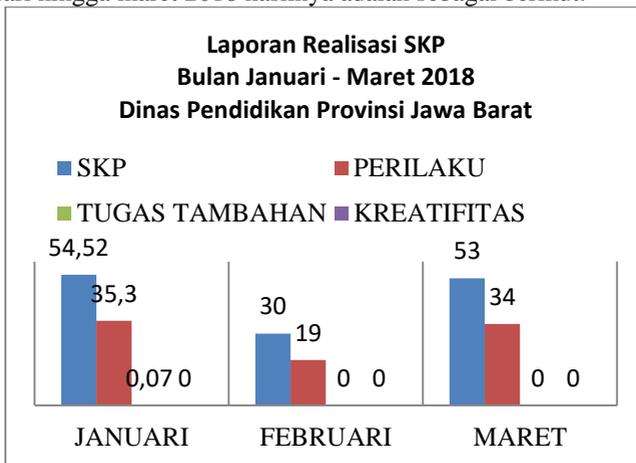
Dalam rentang waktu 3 bulan terhitung dari bulan januari hingga maret 2018 peneliti melakukan studi pendahuluan di Dinas

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dari hasil studi pendahuluan tersebut diperoleh data laporan realisasi SKP, terhitung dari bulan januari hingga maret 2018 hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1

Laporan Realisasi SKP Bulan Januari – Maret 2018 Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Sumber : Arsip Data Sub Bagian Kepegawain dan Umum tahun 2018

Berdasarkan gambar 1.1 memperlihatkan hasil dari penilaian SKP pegawai PNS pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dari bulan januari hingga maret tahun 2018. Dilihat dari grafik tersebut menunjukkan bahwa nilai capaian SKP tidak stabil. Dengan rata-rata nilai tugas tambahan berupa kegiatan yang relevan dengan tugas pokok dan fungsinya dan kreativitas pegawai yang memperoleh nilai nol maka kinerja pegawai negeri sipil di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat perlu di tingkatkan kembali sebagaimana fakta dan data yang telah diperoleh peneliti.

Menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2009, hlm 9) mengemukakan bahwa:

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

“Kinerja SDM adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”

Setiap individu dalam sebuah organisasi memiliki tujuan yang akan dicapai dengan menetapkan target atau sasaran. Keberhasilan individu atau organisasi dalam mencapai target atau sasaran tersebut merupakan kinerja. Tinggi rendahnya kinerja pegawai tergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). Hal ini sesuai dengan pendapat Keith Davis dalam A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2009, hlm 13) yang merumuskan bahwa:

$$\begin{aligned} \text{Human Performance} &= \text{Ability} \times \text{Motivation} \\ \text{Motivation} &= \text{Attitude} \times \text{Situation} \\ \text{Ability} &= \text{Knowledge} \times \text{Skill} \end{aligned}$$

Untuk menetapkan tingkat kinerja karyawan, dibutuhkan penilaian kinerja, penilaian kinerja yang adil membutuhkan standar kinerja yang mendefinisikan tingkat yang diharapkan dari kinerja seseorang. Standar memiliki batas ukuran minimal dan maksimal, standar minimal adalah standar yang menentukan kualitas minimal yang harus ada atau terjadi. Standar pendidikan merupakan standar minimal yang harus dicapai oleh proses pendidikan dan pembelajaran, sedangkan standar maksimal adalah nilai maksimal atau nilai capaian yang tertinggi bagi kinerja pegawai yang ditunjukkan melalui produktivitasnya. Sejalan dengan pendapat Andrew E. . Sikula dalam A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2009, hlm 10) yang merumuskan bahwa:

“Penilaian pegawai merupakan evaluasi yang sistematis dari pekerjaan pegawai dan potensi yang dapat dikembangkan. Penilaian dalam proses penafsiran atau penetapan nilai, kualitas atau status dari beberapa obyek orang ataupun sesuatu (barang).”

Komunikasi merupakan alat utama untuk menyempurnakan hubungan dalam suatu organisasi, komunikasi internal sesama pegawai itu sangat penting untuk meningkatkan kinerja pegawai

Yari Irawati Syaripudin, 2018

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dalam suatu organisasi tersebut untuk menghasilkan keluaran yang sesuai dengan tujuan organisasi tersebut.

Bertitik tolak dengan adanya data fakta lapangan sebagai hasil dari studi pendahuluan, peneliti akan melakukan penelitian yang dalam bentuk skripsi dengan judul penelitian “PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa pokok penting yang menjadi fokus masalah yang akan diteliti.

1. Bagaimana proses komunikasi internal yang dilaksanakan di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas dinas pendidikan provinsi jawa barat?
2. Bagaimana capaian kinerja pegawai di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas dinas pendidikan provinsi jawa barat?
3. Bagaimana pengaruh komunikasi internal terhadap kinerja pegawai di Bidang Pembinaan sekolah Menengah Atas dinas pendidikan provinsi jawa barat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran serta informasi yang berhubungan dengan komunikasi internal dan kinerja pegawai Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas di dinas pendidikan provinsi jawa barat.

2. Tujuan Khusus

Adapun Tujuan Khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh proses tentang komunikasi internal di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas di dinas pendidikan provinsi jawa barat.
2. Untuk memperoleh capaian tentang kinerja pegawai di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas di dinas pendidikan provinsi jawa barat.

Yari Irawati Syaripudin, 2018

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi internal terhadap kinerja di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas di dinas pendidikan provinsi jawa barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dari Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu administrasi pendidikan khususnya mengenai pengaruh komunikasi internal terhadap kinerja pegawai di Bidang Pendidikan Menengah Umum dinas pendidikan provinsi jawa barat.

2. Dari Segi Kebijakan

1. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Kinerja Dan Disiplin Pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil

3. Dari Segi Praktik

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pola pikir penelitian, khususnya dalam upaya memahami komunikasi internal dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai.

2. Bagi Pihak Lapangan/Lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi pegawai di lapangan atau lembaga mengenai komunikasi internal dalam meningkatkan kinerja pegawai.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi secara sistematis umum skripsi ini terdiri dari judul penelitian, lembar pengesahan skripsi, lembar pernyataan keaslian skripsi, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar

Yari Irawati Syaripudin, 2018

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
 BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

lampiran, lima bab inti, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran pendukung. Berikut adalah lima bab inti dalam skripsi ini.

1. BAB 1 : Pendahuluan, dalam skripsi pada dasarnya menjadi bab perkenalan, yang meliputi ; Latar belakang penelitian. Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan, Rumusan masalah penelitian. Bagian ini memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti, Tujuan penelitian. Tujuan penelitian sesungguhnya akan tercermin dari perumusan permasalahan yang disampaikan sebelumnya, Manfaat/signifikansi penelitian. Bagian ini memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan dan Struktur organisasi skripsi. Bagian ini memuat sistematik penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.
2. BAB 2 : Kajian Pustaka, dalam skripsi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting. Melalui kajian pustaka ditunjukkan the state of the art dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.
3. BAB 3 : Metode Penelitian, Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.
4. BAB 4 : Temuan dan Pembahasan, Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk

Yari Irawati Syaripudin, 2018

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya

5. BAB 5 : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Ada dua alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat.

Yari Irawati Syaripudin, 2018

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu